

As a responsible corporate citizen, Bakrieland continuously carries out various social activities that focus on community development, sports, education, healthcare, and environment preservation.

# tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibility

Sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab, Bakrieland melakukan berbagai kegiatan sosial yang terpusat pada pengembangan masyarakat, olah raga, pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan.

Secara umum, program tanggung jawab sosial (CSR) Bakrieland terpusat pada kegiatan pembangunan sosial dan masyarakat, olah raga, pendidikan, dan kesehatan. Disamping itu, Bakrieland juga giat membantu korban bencana alam dan pelestarian lingkungan sekitar tempat Bakrieland beroperasi.

Program CSR Bakrieland memiliki tiga pendekatan. Pertama, Bakrieland ingin meminimalisir dampak negatif dari pembangunan proyek-proyek konstruksi kami. Kedua, Bakrieland senantiasa mendedikasikan proyek-proyek Bakrieland untuk pengembangan lingkungan sekitar dan menciptakan nilai bagi masyarakat. Dan ketiga, meskipun tidak berhubungan langsung dengan proyek pengembangan, Bakrieland turut aktif memperbaiki kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, melalui program sponsorship dalam kegiatan olah raga bagi remaja yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, Bakrieland juga turut serta meningkatkan kesehatan, membangun budaya kerja sama serta sikap kepemimpinan, dimana semua itu akan membawa bangsa Indonesia menuju keberhasilan di masa depan.

Sebagai sponsor utama Pelita Jaya di ajang Liga Sepakbola Nasional, Bakrieland menghadirkan hiburan sekaligus menjadi panutan bagi kaum muda yang kelak diharapkan meraih prestasi di segala bidang.

Di bidang kesehatan, Bakrieland turut berpartisipasi dalam program donor darah nasional, Yayasan Asma Anak

In general, Bakrieland's corporate social responsibility (CSR) programs focus on social and community development, sports, education, and healthcare. Yet, Bakrieland also actively make donations for natural disaster relief as well as donations to preserve the environment where Bakrieland operates.

Bakrieland's Corporate Social Responsibility has a three-fold approach. Firstly, Bakrieland aims to minimize any negative impact of development in its construction projects. Secondly, the completed project is in itself dedicated to enhancing the social environment and is designed to create social value. Thirdly, Bakrieland is actively engaged in programs to improve the quality of life of people perhaps not directly connected with the Company's developments.

In addition, Bakrieland's long-term sponsorship of junior sport programs is directed towards building skills in young people by providing improved health, participation in team work and leadership building, all of which will give Indonesia a jump on future success.

As a key sponsor of Pelita Jaya, a leading team in the national football league, Bakrieland provides both entertainment and role models for youth, who will eventually attempt to seize for the stars.

In health, Bakrieland supports the national blood donor program, The Children's Asthma Foundation



(YAPNAS) serta unit-unit pemberantasan penyakit menular dan penyakit pernafasan di Indonesia.

Bakrieland juga memberikan bantuan darurat, seperti bantuan bagi korban gempa bumi di Yogyakarta dan banjir di Jakarta. Melalui bantuan finansial bagi masyarakat yang memerlukannya, Bakrieland berharap dapat meringankan penderitaan keluarga korban, mereka yang terluka dan yang kehilangan tempat tinggalnya.

Beasiswa untuk belajar di Institut Teknologi Bandung dan Bakrie School of Management telah disalurkan bagi mereka yang berprestasi namun kurang mampu secara finansial. Selanjutnya, mereka diharapkan dapat memberikan kontribusi di masa mendatang, sebagaimana yang telah diberikan oleh Bakrieland saat ini.

Bantuan finansial bagi anak yatim merupakan bagian dari kegiatan CSR Bakrieland. Melalui perhatian yang Bakrieland berikan, beberapa dari mereka telah memiliki kesempatan untuk berkembang di lingkungannya dan berguna bagi masyarakat.

(YAPNAS) and infectious respiratory diseases units across Indonesia.

Providing assistance in times of need such as the Yogyakarta earthquake and Jakarta floods is everyone's duty. Where ever possible, Bakrieland attempts to minimize suffering through financial assistance to the relatives of victims, the injured and those reconstructing shattered homes and lives.

Scholarships were given to attend universities at Institut Teknologi Bandung and the Bakrie School of Management, creating future opportunity for financially disadvantaged but deserving students. These students will make a difference in the coming years because Bakrieland has made a difference today.

Orphan support is the main financial assistance program included in Bakrieland's CSR activities. Through Bakrieland's attention, some of the most vulnerable have a chance to gain a foothold in the society and contribute to society.

Jenis Kegiatan   Activities	Kontribusi   Contribution (Rp 000)	(%)
Pembangunan Sosial dan Masyarakat   Social and Community Development	544,160	41.3
Kegiatan Olah Raga   Sports Activities	357,000	27.0
Pendidikan   Education	284,000	21.6
Program Kesehatan   Healthcare	84,950	6.5
Bencana Alam   Natural Disaster	45,000	3.4
Lingkungan   Environment	2,750	0.2
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1,317,860</b>	<b>100</b>

Bakrieland at all times attempts to implement prudent risk management practices and consider at every step we take to optimally generate more profits to all business units.

# manajemen risiko

## risk management

Bakrieland senantiasa menerapkan praktek manajemen risiko secara hati-hati dan mempertimbangkan setiap langkah yang diambil guna mendukung profitabilitas di semua unit usahanya.

Bakrieland menyadari bahwa kegiatan usahanya memiliki berbagai risiko. Namun demikian, prioritas Direksi dan seluruh jajaran manajemen adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan meminimalkan risiko-risiko dalam seluruh lingkup kegiatannya (enterprise risk management). Sejalan dengan temuan dan rekomendasi dari komite-komite dan Audit Internal, Direksi memastikan semua upaya telah ditindaklanjuti. Beberapa risiko usaha yang dihadapi Bakrieland dan anak perusahaan:

### **Risiko Kinerja Anak Perusahaan**

Bakrieland secara aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan terhadap anak perusahaan. Perusahaan melakukan seleksi yang ketat terhadap seluruh kontraktor dan menerapkan sistem usaha yang baik untuk mengurangi risiko bisnis, sekaligus secara aktif memperbaharui informasi dan memperkuat akuntabilitas untuk pengambilan keputusan bisnis bagi anak perusahaan.

### **Risiko Mata Uang**

Untuk mengurangi risiko atas perubahan mata uang asing Bakrieland menerapkan *hedging policy*, mengutamakan penggunaan material bangunan produksi dalam negeri serta menghindari pinjaman dalam mata uang asing.

Bakrieland is well aware that its business activities contain inherent risks. However, a priority of the Board of Directors, and indeed all of the management staff, is to identify, assess and then minimize risks within all activities (enterprise risk management). In conjunction with committees and the Internal Audit team, the Board of Directors assures that risks and recommendations made are followed up. Specific business risks faced by Bakrieland and its subsidiaries are discussed below:

### **Risks of Subsidiaries' Performance**

Bakrieland conducts its construction and management through subsidiaries. Rigorous vetting of contractors and established business systems reduce the risk, while active and continuous monitoring regularly updates information and reinforces accountability for all business decisions performed by subsidiaries.

### **Currency Exchange Risks**

In order to reduce risks due to foreign exchange, Bakrieland's hedging policy prioritizes the use of local materials and avoid loans in foreign currency.

**Risiko Suku Bunga**

Untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga, Bakrieland melakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.

**Risiko Persaingan Usaha**

Ketatnya persaingan usaha dalam industri properti dan beragamnya konsep yang ditawarkan oleh kompetitor berpotensi mengurangi permintaan atas produk-produk Bakrieland. Dalam mengantisipasi hal ini, Bakrieland berusaha untuk selalu mengeluarkan produk yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar.

**Risiko Sosial dan Politik**

Risiko sosial dan politik yang timbul dalam pengembangan properti terdiri dari berbagai macam bentuk risiko, termasuk peraturan pemerintah dan reaksi masyarakat terhadap pembangunan proyek. Bakrieland selalu berusaha memenuhi ekspektasi seluruh pemegang kepentingan sebelum memulai sebuah proyek. Melalui implementasi standar-standar terbaik dan rencana yang matang, risiko-risiko yang mungkin timbul dapat ditekan, namun tetap memperkirakan *force majeure* yang mungkin terjadi. Seluruh proyek diasuransikan, serta senantiasa memperhatikan faktor lingkungan, baik di dalam maupun luar kota, sehingga terjadi keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian alam.

**Risiko Gugatan Hukum**

Untuk mengurangi dampak risiko gugatan hukum, Bakrieland secara seksama mengikuti semua peraturan pemerintah dan hukum yang berlaku, untuk itu Bakrieland yakin bahwa di setiap proyeknya seluruh unsur hukum telah terpenuhi.

**Risiko Tuntutan Masyarakat dan Sanksi Pemerintah.**

Segala risiko tuntutan masyarakat dan sanksi pemerintah terhadap dampak lingkungan yang terjadi telah diminimalkan oleh Perusahaan melalui pemenuhan seluruh persyaratan pemerintah yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.

**Interest Rate Risks**

To reduce the impact of interest rates fluctuation, Bakrieland uses a staging payment method with a longer payment periode or fixed rates.

**Competition Risks**

The fierce competition within the property industry and various concepts introduced by competitors have potentially reduced market demand for Bakrieland's products. In anticipation of these matters, Bakrieland continues to provide innovative products to meet the market's needs.

**Social and Political Risks**

Social and political risks in property development come in various forms involving both government regulations and public reaction to any given development. Bakrieland, at all times, endeavors to meet the expectations of all stakeholders before proceeding with a project. In addition, by following optimal practices and through careful planning, costs associated with these sort of risks can be factored in, in all but extreme cases involving a force majeure. All projects have as much as possible been covered by insurance. By stringently following optimal environmental practices, Bakrieland's projects, whether within cities or outside, seek to balance the demands of development with respect for nature.

**Legal Risks**

Bakrieland rigorously follows all government regulations and laws in order to reduce legal risks, and Bakrieland feels confident that its legal position in every project is fully justifiable.

**Society Claim and Government Sanction Risks**

Any risks of societal claims and/or sanction by the Government are avoided by fulfilling all of the requirements determined by the Government regarding overcoming a negative impact on the environment.